

PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN DAN URINE PADA IBU HAMIL DI LABORATORIUM KESEHATAN TERPADU UNIMUS

Dian Nintyasari Mustika¹⁾, Dewi Puspitaningrum²⁾

- ¹⁾ Dian Nintyasari Mustika, Prodi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : dian.nintya@unimus.ac.id
- ²⁾ Dewi Puspitaningrum, Prodi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : dewipuspita@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah : Pelayanan ANC sesuai dengan kebijakan program pelayanan asuhan antenatal harus sesuai standar 14 T, yang didalamnya terdapat pemeriksaan Hb, pemeriksaan protein urine atas indikasi dan pemeriksaan reduksi urine atas indikasi. Pemeriksaan kadar haemoglobin (Hb) dilakukan untuk memastikan kadar Hb ibu hamil berada di atas 10. Jika kadar Hb ibu hamil berada di bawah 10 maka perkembangan janin akan terganggu dan dapat menyebabkan risiko perdarahan pada ibu saat persalinan nanti. Urine reduksi adalah pemeriksaan uji laboratorium untuk mengetahui kadar gula pada pasien. Protein urine merupakan pemeriksaan uji laboratrium untuk mengetahui adanya protein didalam urine. Tujuan : untuk mengetahui kondisi kesehatan pada ibu hamil. Metode : Deskriptif yaitu dengan menggambarkan jalannya proses pengabdian masyarakat. Hasil : Pemeriksaan Hb dan urine yang dilakukan pada ibu hamil trimester III sebanyak 28 responden, yang dilaksanakan selama 2 hari di laboratorium kesehatan UNIMUS. Sebanyak 9 responden (32,1%) yang mengalami anemia berat, 3 orang responden dengan hasil urine reduksi positif 1 (+), 3 orang responden dengan hasil protein urine positif 1 (+) dan 1 orang responden dengan hasil protein urine positif 2 (++)

Kata Kunci : Kadar hemoglobin, Urine, Ibu Hamil

ABSTRACT

Background: ANC in accordance with the policy program of antenatal care services must be according to the standard 14 T, containing Hb examination, urine protein checks on indications and urine examination on indications reduction. The level of hemoglobin (Hb) is done to ensure maternal Hb levels were in the top 10. If the hemoglobin concentration of pregnant mothers are under 10 then will be impaired fetal development and may lead to the risk of bleeding in the mother during childbirth later. Urine examination of the reduction is a laboratory test to determine glucose levels in patients. A urine protein test laboratrium examination to determine the presence of protein in the urine. Purpose: to know the health conditions in pregnant women. Methods: Descriptive by describing the course of the process of community service. Results: Hb and urine examination carried out in third trimester pregnant women were 28 respondents, which was conducted over two days in the laboratory UNIMUS health. A total of nine respondents (32.1%) were severely anemic, 3 respondents with the positive results of urine reduction 1 (+), 3 respondents with the positive results of urine protein 1 (+) and 1 respondents with the results of positive urine protein 2 (++).

Keywords: Levels of hemoglobin, urine, Pregnancy

PENDAHULUAN

Pengawasan kehamilan atau Antenatal Care penting bagi wanita hamil mulai dari trimester I sampai trimester III supaya komplikasi seperti persalinan prematur dapat dikenali secara dini, karena 70% kematian perinatal di dunia disebabkan oleh persalinan prematur. Kematian maternal dan perinatal merupakan masalah besar, sekitar 98-99% terjadi di negara berkembang (Manuaba, 2008). Kematian maternal adalah kematian wanita sewaktu hamil, melahirkan atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan. Berdasarkan kesepakatan internasional tingkat kematian maternal didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal selama satu tahun dalam 100.000 kelahiran hidup (Winkjosastro, 2005).

Kota Semarang dari tahun 2013 sampai 2015 memiliki jumlah angka kematian ibu (AKI) meningkat yaitu tahun 2013 terdapat 29 kematian, 2014 terdapat 33 kematian dan 2015 terdapat 35 kematian, 2016 mengalami penurunan 32 kematian. Pada tahun 2015, AKI di Kota Semarang terjadi pada masa hamil, bersalin ataupun nifas dengan presentase pada masa kehamilan sebesar 17,14 %, masa persalinan 8,57 % dan masa nifas sebesar 74,29 %. Sedangkan penyebab AKI itu sendiri dikarenakan oleh perdarahan, eklampsia, penyakit dan lain-lain (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2015).

Salah satu cara yang paling efektif untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan. Selain itu, diperlukan partisipasi dan kesadaran ibu akan pentingnya memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan. ANC adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, hingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2008).

Pelayanan ANC sesuai dengan kebijakan program pelayanan asuhan antenatal harus sesuai standar 14 T, yang didalamnya terdapat pemeriksaan Hb,

pemeriksaan protein urine atas indikasi dan pemeriksaan reduksi urine atas indikasi. Pemeriksaan kadar haemoglobin (Hb) dilakukan untuk memastikan kadar Hb ibu hamil berada di atas 10. Jika kadar Hb ibu hamil berada di bawah 10 maka perkembangan janin akan terganggu dan dapat menyebabkan risiko perdarahan pada ibu saat persalinan nanti. Urine reduksi adalah pemeriksaan uji laboratorium untuk mengetahui kadar gula pada pasien. Protein urine merupakan pemeriksaan uji laboratorium untuk mengetahui adanya protein didalam urine.

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan pada ibu hamil. Tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui kadar Hb pada ibu sehingga diketahui apakah ibu dicurigai mengalami positif anemia atau negatif anemia, untuk mengetahui reduksi urine sehingga diketahui apakah ibu mengalami positif penaikan gula darah atau negatif, dan untuk mengetahui protein urine sehingga diketahui apakah ibu positif pre eklamsi atau tidak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan puskesmas Kedungmundu dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) wilayah Kota Semarang untuk kegiatan pemeriksaan kehamilan
2. Melakukan pemeriksaan Hb, reduksi urine dan protein urine
3. Melakukan pendidikan kesehatan pada ibu hamil.

Responden dalam hal ini ibu hamil di kota Semarang. Jumlah responden yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 28 ibu hamil trimester III. Pemeriksaan ibu hamil ini dilakukan selama 2 hari pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2016 di laboratorium kesehatan UNIMUS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu pemeriksaan kehamilan (pemeriksaan darah dan urine) yang dilakukan di laboratorium kesehatan UNIMUS didapatkan

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	n = 28	Prosentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	0	0
Perempuan	28	100
Usia kehamilan		
28 minggu	1	3,6
29 minggu	2	7,1
30 minggu	2	7,1
31 minggu	0	0
32 minggu	5	17,9
33 minggu	6	21,4
34 minggu	1	3,6
35 minggu	4	14,2
36 minggu	5	17,9
37 minggu	1	3,6
38 minggu	1	3,6

Tabel 1 diatas menggambarkan bahwa keseluruhan responden berjenis kelamin perempuan, dikarenakan sasaran pemeriksaan ini adalah pada ibu hamil. Adapun umur kehamilan responden yaitu 28 minggu 3,6%, 29 minggu 7,1%, 30 minggu 7,1%, 32 minggu 17,9%, 33 minggu 21,4%, 34 minggu 3,6%, 35 minggu 14,2%, 36 minggu 17,9%, 37 minggu 3,6% dengan umur kehamilan 35 minggu.

Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan pada ibu hamil trimester III yaitu diukur mulai dari sekitar 28 minggu kehamilan hingga melahirkan.

Tabel 2.
Hasil pemeriksaan darah dan urine

Hasil	n=28	Prosentase
Hasil Hb		
Hb > 11 gr%	6	21,5
Hb 9-10 gr%	5	17,8
Hb 7-8 gr%	8	28,6
Hb < 7 gr%	9	32,1
Hasil Urine		
Reduksi		

Negatif (-)	25	89,3
Positif 1 (+)	3	10,7
Positif 2 (++)	0	0
Positif 3 (+++)	0	0
Positif 4 (++++)	0	0
Hasil Protein		
Urine		
Negatif (-)	24	85,7
Positif 1 (+)	3	10,7
Positif 2 (++)	1	3,6
Positif 3 (+++)	0	0
Positif 4 (++++)	0	0

Tabel 2 diatas menggambarkan tentang hasil pemeriksaan darah dan urine. Hasil pemeriksaan Hb dari 28 responden, 6 responden dengan Hb normal (tidak anemia), 5 responden dengan anemia ringan, 8 responden dengan anemia sedang dan 9 responden dengan anemia berat.

Haemoglobin (Hb) adalah komponen sel darah merah yang berfungsi menyalurkan oksigen ke seluruh tubuh. Jika Hb berkurang, jaringan tubuh kekurangan oksigen. Oksigen diperlukan tubuh untuk bahan bakar proses metabolisme. Menurut Manuaba (2008), haemoglobin adalah molekul protein pada sel darah merah yang berfungsi sebagai media transport oksigen dari paru-paru. Kandungan zat besi yang terdapat dalam Hb membuat darah berwarna merah.

Pada pemeriksaan dan pengawasan Hb dapat dilakukan dengan menggunakan metode sachli yang dilakukan minimal 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I (umur kehamilan sebelum 12 minggu) dan trimester III (umur kehamilan 28 sampai 36 minggu).

Hasil pemeriksaan reduksi urine sesuai dengan tabel 2 diatas didapatkan bahwa 25 responden reduksi urinenya negatif dan 3 responden dengan hasil positif 1 (+). Sedangkan protein urine didapatkan hasil 24 responden negatif, 3 responden dengan hasil positif 1 (+), 1 responden dengan hasil positif 2 (++)

Pemeriksaan urine berguna untuk mengetahui fungsi ginjal, kadar gula darah dan infeksi saluran kencing yang sering ditemukan pada ibu hamil. Jika protein dalam

urine positif, ibu hamil berpotensi mengalami pre eklampsia. Sementara kadar gula darah menunjukkan terdapat/tidaknya diabetes mellitus ataupun kencing manis.

SIMPULAN

Anemia dalam kehamilan ialah kondisi dimana kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester 1 dan 3 atau kadar <10,5 gr% pada trimester 2 (Saifudin, 2009). Anemia untuk wanita hamil apabila Hb kurang dari 10,0 gram per desiliter (Varney, 2007).

Dari hasil pemeriksaan Hb menunjukkan bahwa mayoritas (32,1 %) ibu hamil mengalami anemia berat (Hb < 7 gr%) yaitu sebanyak 9 responden.

Bahaya anemia terhadap kehamilan trimester III dapat meningkatkan resiko buruknya pemulihan akibat kehilangan darah saat persalinan, begitu juga takikardi, nafas pendek dan kelelahan maternal (Robson, 2011).

Pada pemeriksaan ANC bidan mengkaji penyebab anemia dari riwayat diet untuk mengetahui kebiasaan mengkonsumsi makanan-makanan tertentu dan riwayat medis. Kemudian bidan memberikan sulfat ferosa 200 mg 2-3 kali sehari dan konseling mengenai makanan yang banyak mengandung zat besi dan cara pengolahannya. Beberapa contoh makanan yang kaya zat besi adalah : daging sapi, ayam, sarden, roti gandum, kapri, buncis panggang, kacang merah, sayuran berdaun, brokoli, daun bawang, bayam, buah-buahan kering dan telur (Sulistiyawati, 2009).

Dari hasil pemeriksaan urine reduksi menunjukkan bahwa mayoritas (85,7 %) ibu hamil dengan hasil urine reduksi negatif, 3 orang dengan hasil positif 1 (+) dan 1 orang dengan hasil positif 2 (++).

Pemeriksaan urine reduksi bertujuan untuk melihat glukosa dalam urine. Urine normal biasanya tidak mengandung glukosa. Adanya urine dalam glukosa merupakan tanda komplikasi penyakit diabetes mellitus. Penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi tidak hanya pada ibu tetapi juga pada janin antara lain hiperglikemia, makrosomia,

hipoglikemia, hambatan pertumbuhan janin, hiperbilirubinemia dan sindrom gagal nafas.

Penanganan awal pada kehamilan dengan diabetes mellitus yaitu kolaborasi dengan ginekolog, internis, spesialis anak dan ahli gizi (untuk diet), konseling untuk istirahat cukup dan olah raga sesuai kondisi, pemantauan ibu dan janin, pengukuran TFU, memonitor denyut jantung janin, memonitor gerakan janin kehamilan > 28 minggu yaitu 10 gerakan dalam 1 jam.

Dari hasil pemeriksaan protein urine menunjukkan bahwa mayoritas (89,3 %) ibu hamil dengan hasil protein urine negatif dan 3 orang dengan positif 1 (+).

Preeklampsia atau sering juga disebut toksemia adalah suatu kondisi yang bisa dialami oleh setiap ibu hamil. Penyakit ini ditandai dengan meningkatnya tekanan darah yang diikuti oleh peningkatan kadar protein di dalam urine. Wanita hamil dengan preeklampsia juga akan mengalami pembengkakan pada kaki dan tangan. Penyebab pasti dari kelainan ini masih belum diketahui, namun beberapa penelitian menyebutkan ada beberapa faktor yang dapat menunjang terjadinya preeklampsia dan eklampsia. Faktor-faktor tersebut antara lain; gizi buruk, kegemukan dan gangguan aliran darah ke rahim.

Pemeriksaan antenatal yang teratur dan teliti dapat menemukan tanda atau gejala dini preeklampsia dan dalam hal ini harus dilakukan penanganan sebagaimana mestinya. Walaupun timbulnya preeklampsia tidak dapat dicegah sepenuhnya, namun frekuensinya dapat dikurangi dengan pemberian penerangan secukupnya dan pengawasan antenatal yang baik pada wanita hamil. Konseling tentang manfaat istirahat dan diet berguna dalam pencegahan istirahat tidak selalu berarti harus berbaring di tempat tidur. Namun pekerjaan sehari-hari perlu dikurangi dan dianjurkan lebih banyak duduk dan berbaring. Diet tinggi protein dan rendah lemak, karbohidrat dan garam.

Tim pengabdian masyarakat perlu memberikan pendampingan dan evaluasi berkala terkait hasil pemeriksaan Hb khususnya pada ibu hamil dengan anemia

berat dan pada ibu hamil dengan pre-eklampsia serta ibu hamil dengan diabetes mellitus.

Pemeriksaan ANC dengan pemeriksaan Hb dan urine ini dapat dilanjutkan di kelompok atau masyarakat lainnya.

Universitas Muhammadiyah Semarang khususnya program studi D III Kebidanan diharapkan melaksanakan program pemeriksaan ANC dengan pemeriksaan darah dan urine secara gratis dan berkelanjutan sehingga bisa dijadikan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil sehingga dapat membantu deteksi dini kehamilan resiko tinggi sehingga dapat menekan AKI.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini kepada ;

1. Ibu hamil di wilayah kota Semarang
2. Rektor UNIMUS
3. Dekan FIKKES UNIMUS
4. Ketua LPPM UNIMUS
5. Bidan dan dosen Prodi D III Kebidanan
6. Mahasiswa Prodi D III Kebidanan FIKKES UNIMUS
7. Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang. DKK Kota Semarang; 2015.
- Kusmiyati, Yuni. Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan. Yogyakarta : Fitramaya. 2010
- Manuaba, C. gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi & Obstetri-Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan. Jakarta : EGC. 2008
- Pusdiknakes. Buku 2 Asuhan Antenatal. 2011
- Prawiroharjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2005
- Varney, H. buku Ajar Asuhan Kebidanan : Volume 1. Jakarta : EGC. 2007

Wiknjosastro. Ilmu Bedah Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2005